

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan SPSS 16. Maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketika terjadi kenaikan ataupun penurunan biaya bahan baku maka tidak akan mempengaruhi efisiensi biaya produksi. Hal ini dikarenakan bahan baku merupakan hal inti dan menjadi bagian terpenting dalam proses produksi. Jika tidak ada bahan baku, maka pabrik tidak bisa melakukan proses produksi. Sehingga naik turunnya biaya bahan baku tidak mempengaruhi efisiensi biaya produksi yang dikeluarkan oleh Pabrik Gula Modjopangoong.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulis Rahmawati pada tahun 2014, hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari biaya bahan baku terhadap efisiensi

biaya produksi pada PT. DOK dan Perkapalan Surabaya.¹ Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Frianton Tarigan pada tahun 2012, hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa biaya bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. PAL Indonesia (Persero).² Selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh Nawang Putri Sendang Sisela pada tahun 2011, hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa biaya bahan baku berpengaruh dengan hasil produksi pada Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.³ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Theresia Detty Nattalo Roher pada tahun 2016, hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa biaya bahan baku berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada Perusahaan PT. Anggrek Hitam Batam.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Pradibta Eka Permatasari pada tahun 2015, hasil penelitiannya

¹ Sulis Rahwamati, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Niaga PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (PERSERO)*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

² Daniel Frianton Tarigan, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Jasa Sub Kon (Eksternal) terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Chemical Tanker pada PT. PAL (PERSERO) Surabaya*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)

³ Nawang Putri Sendang Sisela, *Pengaruh Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Produksi di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011)

⁴ Theresia Detty Nattalo Roher, *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Perusahaan PT. Anggrek Hitam Periode 2013-2015*, (Batam: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

juga menyatakan bahwa bahan baku berpengaruh terhadap produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang.⁵

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung Periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam efisiensi biaya produksi tidak mengukur dengan biaya bahan baku yang dikeluarkan. Namun dengan biaya lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung periode 2016-2018.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa biaya bahan baku bukan hanya harga bahan baku yang tertera dalam faktur pembelian saja, akan tetapi biaya lain selain harga bahan baku seperti biaya angkut, biaya pesan, biaya penerimaan, biaya asuransi dan juga biaya pergudangan juga ikut diperhitungkan dalam biaya bahan baku.⁶ Namun dalam kenyataannya pada tempat penelitian menggunakan sistem kredit petani, yang mana pabrik memberikan modal kepada petani yang mempunyai lahan untuk ditanami tebu dan apabila tebu sudah saatnya panen petani tersebut harus menyerahkan tebu nya kepada pabrik.

⁵ Pradibta Eka Permatasari, *Pengaruh Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja terhadap Produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang Tahun 2015*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

⁶ Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*. (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2017), hal. 223-224

Biaya bahan baku adalah seluruh biaya yang digunakan untuk membuat suatu barang jadi.⁷ Bahan baku juga merupakan bagian terpenting dalam proses produksi, tanpa adanya bahan baku perusahaan tidak dapat melakukan proses produksi, sehingga ketika biaya bahan baku mengalami kenaikan maupun penurunan maka tidak mempengaruhi proses produksi. Hal ini mendukung penelitian yang memberi hasil bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi. Mungkin ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung.

B. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung periode 2016-2018. Berarti hipotesis 1 teruji, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara biaya tenaga kerja langsung dengan efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong. Artinya jika biaya tenaga kerja langsung mengalami

⁷ Tukasno, "Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Tungku di Desa Braja Mulya Kecamatan Braja Selehah", dalam Jurnal Dinamika Vol.3 No.2, Desember 2017, hal. 28

kenaikan maka akan berpengaruh kepada efisiensi biaya produksi. Dikatakan efisien jika input target atau input aktual lebih dari sama dengan satu (≥ 1). Jika input yang ditargetkan berbanding input aktual lebih besar atau sama dengan 1 (satu) maka akan terjadi efisiensi, sebaliknya jika input target berbanding input aktual kurang daripada 1 (satu) maka efisiensi tidak tercapai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulis Rahmawati pada tahun 2014. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. DOK dan Perkapalan (Persero) Surabaya.⁸ Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Nawang Putri Sendang Sisela pada tahun 2011. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap hasil produksi tenun di sentra industri tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.⁹ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Pradipta Eka Permatasari pada tahun 2015. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi pada usaha tahu di Kota Semarang.¹⁰

⁸ Sulis Rahmawati, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Niaga PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (PERSERO)*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

⁹ Nawang Putri Sendang Sisela, *Pengaruh Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Produksi di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011)

¹⁰ Pradipta Eka Permatasari, *Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar, dan Tenaga Kerja terhadap Produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Frianton Tarigan pada tahun 2012. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi Chemical Tanker pada PT. PAL Indonesia (Persero) Surabaya.¹¹ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Theresia Detty Natalo Roher pada tahun 2016. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada Perusahaan PT. Anggrek Hitam.¹²

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung Periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong mengukur dengan biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan selama proses produksi.

Berdasarkan teori biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya tenaga kerja yang timbul dari pembutan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan.¹³ Adapun biaya tenaga

¹¹ Daniel Frianton Tarigan, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Jasa Subkon (Eksternal) terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Chemical Tanker pada PT. PAL Indonesia (Persero) Surabaya*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)

¹² Theresia Detty Natalo Roher, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Perusahaan PT. Anggrek Hitam dengan periode tahun 2013-2015*, (Batam: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 43

kerja langsung adalah upah yang dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang. Biaya tenaga kerja langsung diperlukan dalam penentuan harga pokok produk per unit.¹⁴ Sehingga dalam efisiensi biaya produksi biaya tenaga kerja langsung sangat berperan di dalamnya. Hal itu dikarenakan ketika terjadi kenaikan biaya tenaga kerja langsung dan output produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan target maka hal tersebut tidak bisa dikatakan efisien. Untuk dapat dikatakan efisien yaitu jika biaya tenaga kerja dan hasil output produk yang dihasilkan sesuai target atau input target atau input aktual lebih dari sama dengan satu (≥ 1). Jika input yang ditargetkan berbanding input aktual lebih besar atau sama dengan 1 (satu) maka akan terjadi efisiensi, sebaliknya jika input target berbanding input aktual kurang daripada 1 (satu) maka efisiensi tidak tercapai.

Dari fakta penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja langsung merupakan faktor yang penting dalam efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopango Kabupaten Tulungagung, karena besar kecilnya nilai signifikan biaya tenaga kerja langsung maka akan berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi.

¹⁴ Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*. (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2017), hal. 235

C. Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji f menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung. Artinya jika biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung mengalami kenaikan atau biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung melebihi standar biaya produksi yang ditargetkan oleh pabrik maka tidak bisa dikatakan efisiensi. Begitupun sebaliknya jika biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung mengalami penurunan atau sesuai standar biaya produksi yang ditargetkan oleh pabrik, maka akan terjadi efisiensi.

Pada dasarnya Bahan Baku untuk proses produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong berasal dari tebu milik sendiri serta dari hasil kerja sama dengan petani sekitar yang bersedia lahannya untuk ditanami tebu. Dengan begitu Pabrik Gula Modjopangoong memberikan modal kepada petani untuk proses penanaman tebu. Hal tersebut bisa dikatakan sebagai biaya bahan baku. Jika tebu yang dihasilkan sesuai standar maka sebuah keuntungan bagi Pabrik Gula Modjopangoong tetapi jika tebu yang dihasilkan tidak sesuai standar maka itu sebuah kerugian bagi Pabrik Gula Modjopangoong. Hal itu

dikarenakan jika bahan baku yang digunakan tidak berkualitas atau tidak sesuai standar maka akan terjadi pengulangan proses produksi, sehingga memerlukan biaya lebih untuk proses produksi ulang. sehingga jika terjadi proses produksi ulang maka bisa dikatakan tidak efisiensi. Selain itu biaya tenaga kerja langsung juga diperhitungkan. Karena jika waktu yang digunakan dan biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan output yang dihasilkan maka bisa dikatakan tidak efisiensi. Agar bisa dikatakan efisiensi maka biaya yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan sesuai dengan standar output yang dihasilkan atau bisa juga melebihi output yang dihasilkan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawang Putri Sendang Sisela pada tahun 2011, hasil dari penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama – sama berpengaruh terhadap hasil produksi tenun di sentra industri tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.¹⁵ Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradibta Eka Permatasari pada tahun 2015, hasil dari penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa modal, bahan baku, bahan bakar, dan tenaga kerja secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap produksi tahu di Kota

¹⁵ Nawang Putri Sendang Sisela, *Pengaruh Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Produksi di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011)

Semarang.¹⁶ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Detty Natalo Roher pada tahun 2016, hasil penelitiannya menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama – sama berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada perusahaan PT. Anggrek Hitam.¹⁷ Dan Didukung kembali oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulis Rahmawati pada tahun 2014, hasil penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama – sama berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi kapal niaga pada PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero).¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung mempengaruhi efisiensi biaya produksi. Jika terjadi kenaikan serta penurunan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung maka akan terjadi efisiensi atau tidak efisiensi biaya produksi. Sehingga ketika dalam

¹⁶ Pradibta Eka Permatasari, *Pengaruh Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja terhadap Produksi pada Usaha Tahu di Kota Semarang Tahun 2015*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

¹⁷ Theresia Detty Natalo Roher, *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Perusahaan PT. Anggrek Hitam Periode 2013-2015*, (Batam: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

¹⁸ Sulis Rahmawati, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Niaga PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (PERSERO)*, (Jawa Timur: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

mengatur biaya kurang baik atau kurang efektif maka bisa juga mengakibatkan tidak efisiennya biaya produksi.